

PENINGKATAN KOMPETENSI TATA KELOLA KEUANGAN PADA KARYAWAN DISTRIBUTOR AIR MINUM DALAM KEMASAN KOTA SURAKARTA

Indah Permata Dewi¹, Laila Oshiana Fitria A'zizah², Candra Kusuma Wardana³

^{1,2}Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

ipd661@ums.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Tata kelola keuangan merupakan hal yang penting bagi pelaku usaha, terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan guna memastikan keakuratan dan keandalan pelaporan keuangannya. Sayangnya, masih terdapat banyak pelaku usaha yang belum mampu membuat laporan keuangan, terlebih sesuai dengan standar EMKM. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas hardskill pelaku usaha untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Mitra tim pengabdian adalah karyawan distributor Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang dengan merek dangan AirMU yang terletak di Desa Pajang, Kota Surakarta yang berjumlah dua orang. Metode pengabdian mencakup tiga tahapan, yaitu: (1) tahap observasi identifikasi masalah; (2) tahap pelatihan dan pemberian materi; dan (3) tahap pendampingan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi saat pendampingan serta memberikan kuesioner pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman peserta terkait pencatatan dan pelaporan keuangan meningkat secara signifikan sebesar 52,78%. Selain itu, mitra juga telah mampu membuat catatan transaksi dan pelaporan keuangan sesuai standar EMKM.

Kata Kunci: *Distributor AMDK, Laporan Keuangan, Pendampingan Tata Kelola Keuangan.*

Abstract: *Financial governance is important for business actors, especially in terms of preparing financial reports to ensure the accuracy and reliability of their financial reports. Unfortunately, there are still many business actors who have not been able to make financial reports, especially in accordance with EMKM standards. The purpose of this community service activity is to increase the hardskill capacity of business actors to produce accurate financial reports. The service team partner is a bottled drinking water (AMDK) distributor with the AirMU brand located in Pajang Village, Surakarta City. The implementation of this service involved lecturers and students from Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). The service method includes three stages, namely: (1) problem identification observation stage; (2) training and material provision stage; and (3) mentoring stage. Evaluation was carried out through discussions during mentoring and providing pre-test and post-test questionnaires. The evaluation results showed that the participants' understanding of financial recording and reporting increased significantly by 55%. In addition, partners have also been able to make transaction records and financial reporting in accordance with EMKM standards.*

Keywords: *AMDK Distributor; Financial Governance Assistance; Financial Report.*



Article History:

Received: 31-08-2024

Revised : 08-10-2024

Accepted: 10-10-2024

Online : 30-10-2024



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia mencakup banyak aspek dan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB), menciptakan lapangan kerja baru, dan mendukung banyak sekali usaha (Kelen et al., 2022). Namun, situasi dan kondisi perekonomian negara yang tidak menentu yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha, mendorong pemerintah untuk melakukan intervensi dan program pemberdayaan untuk membantu usaha-usaha tersebut (Shofiyah et al., 2022). Sangatlah penting bagi pemilik UMKM untuk memiliki pemahaman mendasar tentang literasi keuangan dan praktik akuntansi. Hal ini penting bagi mereka untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan pelaporan keuangan mereka (Barid et al., 2023; Kodriyah et al., 2022).

Upaya dalam mengedukasi pemilik UMKM tentang pentingnya literasi keuangan yang terletak pada kemampuannya untuk membantu pemilik UMKM dalam membuat keputusan finansial yang tepat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Menurut Yushita, literasi keuangan adalah kebutuhan dasar yang dapat mencegah pemilik UMKM dari masalah keuangan, yang sering kali disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kurangnya perencanaan keuangan (Yushita, 2017). Sehubungan dengan hal tersebut, kegiatan dalam rangka memberikan pelatihan dalam pencatatan keuangan dapat meningkatkan kapasitas pemilik usaha untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat (Ayuningtyas, 2024). Selain itu, pemilik usaha juga dapat memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan khusus yang dapat mengatasi keterbatasan pencatatan manual dan menyederhanakan proses bagi UMKM (Damayanti et al., 2021).

Lebih lanjut, kepatuhan terhadap standar akuntansi, seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang mencakup berbagai elemen laporan keuangan, termasuk laba rugi, neraca, dan catatan atas laporan keuangan sangat penting untuk memastikan keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan oleh UMKM (Cahyaningtias, 2022; Khaidir, 2021; Rustiarini et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa banyak UMKM yang masih kesulitan dalam menerapkan SAK EMKM, seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan terbatasnya pengetahuan di antara sumber daya manusia yang ada di UMKM mengenai pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar tersebut (Kusumawati et al., 2023; Setiawati, 2021). Hal ini menggarisbawahi perlunya dukungan dan bimbingan berkelanjutan dalam praktik pelaporan keuangan (Aryani et al., 2021). Sesi pelatihan yang berfokus pada penyusunan laporan keuangan juga penting bagi pengusaha UMKM untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mencatat dan melaporkan transaksi keuangan (Herawaty et al., 2023).

Pengabdian ini dilakukan pada distributor Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merek "AirMU". AirMU merupakan usaha distribusi air minum dalam kemasan yang terletak di Desa Pajang, Kecamatan Laweyan, Kabupaten Surakarta. AirMU sendiri merupakan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang dimiliki oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) kecamatan Laweyan. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan karyawan didapatkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi AirMU yaitu belum tersedianya laporan keuangan perusahaan. Kondisi tersebut diakibatkan oleh minimnya fasilitas yang tersedia seperti komputer dan minimnya pengetahuan dari karyawan AirMU. Padahal, penjualan AirMU di area kota Surakarta cukup besar jumlahnya. Tidak tersedianya laporan keuangan membuat pihak direksi perusahaan tidak mampu mengevaluasi kinerja bisnis dan menentukan strategi pengembangan usaha.

Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu adalah peningkatakan kemampuan (*hardskill*) karyawan perusahaan distributor AMDK AirMU dalam hal pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM. Karyawan AirMU diberikan materi terkait dengan peran laporan keuangan dalam perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan laporan keuangan secara terstruktur mulai dari jurnal, buku besar, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi. Selain itu, mitra pengabdian juga diberikan modul/panduan penyusunan laporan keuangan yang berguna sebagai acuan di masa depan sehingga ke depannya mampu memiliki perencanaan dan pencatatan keuangan yang tepat.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra program pengabdian ini adalah karyawan distributor AMDK dengan merek AirMU yang terletak di Desa Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta yang berjumlah dua orang. Agar program pembuatan laporan keuangan yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil, Menengah dapat berjalan dengan baik, maka tahapan kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahapan yaitu: (1) observasi permasalahan mitra, (2) pelaksanaan program pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan, dan (3) monitoring dan evaluasi.

Secara rinci, penjelasan ketiga pendekatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada AirMU dimulai dengan tahap pertama yaitu dengan melakukan observasi terkait dengan permasalahan yang dialami mitra atau dalam hal ini AirMU. Tahap observasi dilakukan guna mengetahui permasalahan dan juga solusi yang tepat dalam mengatasinya (Mukharomah et al., 2023). Tim pengabdian melakukan wawancara kepada karyawan AirMU terkait dengan kondisi terkini usaha mulai dari jumlah karyawan, beban perusahaan, performa penjualan, hingga pencatatan keuangan. Data yang diperoleh akan kemudian dianalisis untuk menjadi

dasar dalam pemberian materi kepada mitra. Sebagai contoh, jika usaha AirMU belum melakukan pencatatan transaksi harian, maka materi yang diberikan akan dimulai dari cara melakukan pencatatan pada setiap transaksi.

Selanjutnya, tahap kedua yaitu pelaksanaan program pengabdian berupa pelatihan dan pemberian materi yang berkaitan dengan permasalahan mitra. Materi yang diberikan berupa penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari cara mencatat transaksi harian, pembuatan laporan laba rugi, jurnal keuangan, dan lain-lain. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan pendampingan, di mana tim memastikan mitra dapat secara mandiri menerapkan materi yang telah diberikan yaitu pembuatan laporan keuangan. Adapun pendampingan yang akan diberikan yaitu dalam pembuatan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Selanjutnya, tahap ketiga yaitu monitoring dan evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara diskusi serta penyebaran kuesioner terkait dengan pemahaman mitra terhadap pengelolaan keuangan mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan. Metode evaluasi tersebut ditujukan agar mitra dapat mengimplementasikan materi yang telah diberikan secara maksimal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan dan Identifikasi Masalah

Tahap pertama dimulai dengan dilakukan observasi terkait dengan permasalahan yang dialami mitra atau dalam hal ini AirMU. Tim pengabdian melakukan wawancara kepada karyawan AirMU terkait kondisi terkini usaha. Berikut Tabel 1 menjelaskan permasalahan keuangan yang dihadapi mitra.

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan Mitra

Permasalahan	Keterangan
Belum tersedianya laporan laba/rugi	Karyawan telah mencatat setiap transaksi, namun belum tercatat secara rapi sehingga direksi atau dalam hal ini PCM Laweyan tidak mengetahui secara pasti laba/ruginya toko tersebut.
Pencatatan keuangan masih konvensional	Setiap transaksi yang tercatat pada sistem masih dicatat pada <i>manual book</i> . Hal ini menyebabkan kurangnya fleksibilitas dalam mencari data dan dokumentasi penjualan serta pengeluaran secara akurat.
Tidak tersedianya SOP untuk bagian keuangan	Pencatatan keuangan masih dilakukan seadanya bahkan seringkali tidak ditempatkan pada posisi yang seharusnya.
Kemampuan SDM terkait pemasaran kurang	Maraknya penggunaan sosial media maupun internet belum dimanfaatkan oleh manajemen toko sebagai salah satu alternatif penjualan produk.

Kemudian, tim pengabdian bersama-sama melaksanakan koordinasi dalam rangka memetakan prioritas dan solusi terbaik terhadap permasalahan yang ada. Selanjutnya, tim pengabdian menemukan penyesuaian terkait program dan solusi yang diberikan. Berikut pemetaan prioritas dan solusi permasalahan yang telah disusun, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pemetaan Masalah Prioritas dan Solusi yang diberikan pada distributor AirMU

Permasalahan Pokok	Solusi
Belum ada laporan keuangan bulanan dan tahunan	Mencatat laporan keuangan periode awal tahun 2023 baik bulanan dan tahunan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang terkoneksi dari setiap transaksi hingga nantinya terbentuk laporan keuangan yaitu laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).
Pencatatan keuangan masih menggunakan <i>manual book</i>	Membuat SOP terkait pencatatan transaksi di komputer atau laptop
Tidak tersedianya SOP terkait pencatatan keuangan	Dibuatkannya pamphlet promosi pemasaran online AirMU
Belum adanya upaya pemasaran online	Dilakukan pelatihan dan pendampingan terkait dengan pencatatan transaksi keuangan dan pemasaran offline maupun online.
Minimnya kompetensi SDM distributor AirMU	

2. Pelaksanaan Program Pengabdian

Setelah melakukan pemetaan terkait dengan permasalahan dan solusi, maka tim pengabdian coba merumuskan strategi pengabdian kepada Perusahaan distributor AMDK AirMU sebagai berikut:

a. Pembuatan Aplikasi Microsoft Excel Laporan Keuangan

Tim pengabdian telah membuat sistem aplikasi Microsoft Excel yang akan memudahkan karyawan dalam melakukan pencatatan setiap transaksi. Setiap transaksi yang tercatat akan secara otomatis terkoneksi dengan siklus akuntansi yang nantinya akan mendapatkan rekapan laba/rugi bulanan maupun tahunan. Sistem aplikasi yang telah dibuat tim pengabdian berupa laporan laba rugi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Contoh Pembuatan Laporan Laba Rugi Distributor AirMU

LABA RUGI AIRMU		
BULAN JANUARI 2023		
NOMOR AKUN	KETERANGAN	SALDO
	PENDAPATAN	
411	PENJUALAN	40.631.500,00
412	RETUR PENJUALAN	-
413	POTONGAN PENJUALAN	- 1.642.500,00

LABA RUGI AIRMU		
BULAN JANUARI 2023		
NOMOR AKUN	KETERANGAN	SALDO
	TOTAL PENDAPATAN	38.989.000,00
414	HARGA POKOK PENJUALAN	- 33.321.250,00
501	POTONGAN PEMBELIAN	-
502	RETUR PEMBELIAN	-
	LABA KOTOR	5.667.750,00
	BIAYA OPERASIONAL	
511	BEBAN GAJI	-
512	BEBAN KONSUMSI	-
513	BEBAN PERLENGKAPAN KANTOR	-
514	BEBAN PEMELIHARAAN	-
515	BEBAN LISTRIK	-
516	BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	-
517	BEBAN DEPRESIASI	-
518	BEBAN IKLAN	-
519	BEBAN SEWA	-
520	BEBAN ANGKUT	- 719.000,00
521	BEBAN ASURANSI	-
	TOTAL BIAYA OPERASIONAL	- 719.000,00
	LABA KOTOR - BIAYA OPERASIONAL	4.948.750,00
	PENDAPATAN LAINNYA	
611	PENDAPATAN BUNGA	-
612	PENDAPATAN VOUCHER	-
613	PENDAPATAN LAIN-LAIN	-
	BEBAN LAINNYA	
711	BEBAN ADMIN BANK	-
712	BEBAN VOUCHER	-
713	BEBAN LAIN-LAIN	-
	TOTAL PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA	-
522	BEBAN PAJAK	-
	LABA NETTO/LABA PERIODE BERJALAN	4.948.750,00

Tabel di atas merupakan contoh laporan laba rugi bulan Januari 2023 sebagai hasil dari rekapan buku manual mitra. Secara detail, laba kotor AirMU pada bulan Januari 2023 mencapai Rp 5.667.750,00 dan setelah dikurangkan dengan biaya operasional yaitu beban angkut, maka hasil laba bersihnya adalah Rp 4.948.750,00. Tim pengabdian menemukan fakta bahwa distributor AirMU mempunyai penjualan yang cukup tinggi tiap bulannya karena telah mempunyai konsumen maupun agen tetap.

b. Penyusunan SOP Pembuatan Laporan Keuangan

Tim pengabdian membuat Standard Operating Procedure (SOP) penggunaan Aplikasi Microsoft Excel untuk laporan keuangan distributor AMDK AirMU. Pembuatan SOP dimulai dari tata cara penginputan transaksi harian, jurnal, sampai dengan pelaporan laba rugi hariannya. Tim pengabdian melakukan perancangan SOP dengan sangat baik.

c. Membuat List Agen AirMU dan Melakukan Perencanaan Pemasaran Offline maupun Online

Tim pengabdian telah membuat daftar agen tetap AirMU sehingga memudahkan karyawan untuk melakukan pengecekan transaksi, Berkaitan dengan pemasaran offline, tim pengabdian berusaha mengaktifkan delivery order untuk pemesanan AirMU. Pembuatan daftar agen dalam dunia pemasaran disebut dengan *list building*. Selanjutnya, tim pengabdian juga telah membuat *pamphlet* untuk promosi pemasaran online via *whatsapp*. Konten promosi pemasaran merupakan implementasi dari pemasaran digital yang dianggap efektif dalam meningkatkan penjualan (Kussudyarsana & Rejeki, 2020). Berkaitan dengan pemasaran offline, diberikan fasilitas pesan antar bagi agen AirMU yang membeli pada pesanan dalam jumlah yang banyak.

d. Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan

Tim pengabdian membuat laporan keuangan pada tahun 2023 di mana data transaksi keuangan distributor AirMU dimasukkan pada sistem aplikasi keuangan berbasis Microsoft Excel. Setelah selesai proses tersebut, kemudian tim pengabdian melakukan pelatihan kepada dua orang karyawan AirMU untuk mengimplementasikan proses memasukkan data transaksi keuangan tersebut pada komputer yang ada di gerainya dan tidak ada hambatan dalam pelatihan. Tim pengabdian melakukan pelatihan sesuai dengan SOP yang telah dibuat. Selanjutnya, Program Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada AirMU dilaksanakan pada bulan Maret hingga Juni tahun 2024, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tim Pengabdian Melakukan Proses Pelatihan dan Pendampingan pada Karyawan Distributor AirMU

Tim pengabdian menggunakan metode pendampingan dengan tujuan agar karyawan agen AirMU mampu mengimplementasikan pelatihan pencatatan transaksi keuangan dengan aplikasi Microsoft Excel. Pendampingan yang dimaksud berupa pengecekan materi pelatihan secara berkala. Pendampingan yang berkelanjutan meningkatkan efektivitas kemampuan karyawan secara komprehensif (Windyanita et al., 2023). Kondisi tersebut dilakukan karena mitra mempunyai keinginan untuk mengetahui informasi laba usaha tiap bulannya. Oleh karena itu, tim pengabdian berusaha untuk melakukan perbaikan dalam hal pencatatan transaksinya.

Perbaikan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah menyusun pencatatan transaksi keuangan dimulai dari awal tahun 2023 hingga akhir tahun 2023, dan menjadikan perbaikan tersebut sebagai materi pelatihan dan pendampingan kepada karyawan agen AirMU. Adapun dampaknya adalah telah tersusun dan terintegrasinya pencatatan transaksi penjualan hingga pelaporan keuangannya dan juga terdapat informasi terkait laba usaha tahun berjalan. Selanjutnya, hal tersebut bisa dijadikan contoh oleh karyawan agen AirMU terkait langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencatat transaksi keuangan hingga pelaporannya.

2. Monitoring dan Evaluasi

Tim pengabdian membagikan kuesioner yang mencakup pertanyaan terkait dengan siklus akuntansi sederhana dimulai dari prosedur pencatatan transaksi penjualan, pencatatan beban serta pelaporan keuangan pada karyawan distributor AirMU sebagai bagian dari tahap awal mengidentifikasi pemahaman karyawan terkait dengan proses pelaporan keuangan. Hasilnya, karyawan distributor AirMU belum mempunyai pemahaman yang cukup baik pada proses pencatatannya, dikarenakan setiap proses transaksi hanya dicatat dengan sistem buku manual.

Selanjutnya, setelah kegiatan pendampingan selesai dilakukan oleh tim pengabdian, tim melakukan evaluasi dengan membagikan kuesioner tahap

lanjutan untuk mengukur kembali kemampuan karyawan distributor AirMU. Hasil jawaban kuesioner yang dikumpulkan, karyawan 1 dan karyawan 2 memiliki peningkatan skor dari pre-test dan post-testnya dengan rata-rata peningkatannya 55,56 persen dan 50 persen secara berturut-turut, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman karyawan distributor AirMU meningkat sebesar 52,78 persen. Hasil ini menginterpretasikan bahwa dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian mampu memberikan dampak yang cukup signifikan pada kedua karyawan. Selain itu, sistem aplikasi yang ada membantu mengefisienkan pekerjaan pelaporan keuangan dan pencatatan transaksi harian, Berikut ringkasan hasil *pre-test* dan *post-test* kegiatan pendampingan tim pengabdian terhadap karyawan distributor AirMU.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Pre-test dan Post-test Karyawan Distributor AirMU

Karyawan	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test	Rata-rata % Peningkatan
1	50	90	55,56
2	40	80	50,00
Rata-Rata Peningkatan			52,78

Disisi lain, keberhasilan pelaksanaan program pengabdian ini juga diukur berdasarkan indikator capaian yang telah disusun sebelumnya. Adapun indikator keberhasilan program dapat dilihat dari: (1) telah dibuatnya laporan keuangan tahun 2023 baik bulanan maupun tahunan; (2) telah dibuatnya SOP pencatatan keuangan agar menjadi rambu-rambu yang dapat digunakan karyawan; dan (3) tersedianya marketing kit berupa pamflet untuk kegiatan pemasaran.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini berupa peningkatan kemampuan karyawan distributor AMDK AirMU terkait dengan pencatatan transaksi keuangan dan pembuatan laporan keuangan sebanyak 52,78 persen. Tim pengabdian melakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan menggunakan bantuan Microsoft Excel. Pembuatan aplikasi Microsoft Excel yang terintegrasi dengan siklus akuntansi diperlukan untuk memfasilitasi pencatatan transaksi yang lebih efisien dan akurat bagi karyawan. Selain itu, penyusunan operasi standar (SOP) yang komprehensif dan pelatihan yang berkaitan dengan pemasaran online telah memberikan pondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan perluasan bisnis AirMU di masa depan. Guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan efisiensi operasional AirMU, tim pengabdian selanjutnya diharapkan dapat melakukan: (1) pemanfaatan teknologi sangat penting untuk kemajuan operasi bisnis; dan (2) melakukan perluasan strategi pemasaran, termasuk pemanfaatan media

sosial dan e-commerce, berpotensi untuk meningkatkan penetrasi pasar dan memperluas jangkauan konsumen AirMU.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah yang telah mendanai pengabdian kepada masyarakat melalui program RisetMu dengan nomor 0258.865/I.3/D/2024 tanggal 15 Januari 2024. Tim pengabdian juga berterimakasih kepada karyawan distributor AirMU yang telah berkenan kami ajak kerjasama. Tak lupa, kami berterimakasih kepada seluruh tim pengabdian yang telah bekerja dengan penuh keikhlasan dalam menyelesaikan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aryani, N. L. P., Datrini, L. K., & Manuaba, I. B. M. P. (2021). Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mangutama Kabupaten Badung. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, *5*(1), 36–42. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.5.1.2021.36-42>
- Ayuningtyas, N. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Pada UMKM Wilayah Kalurahan Bangunharjo. *Jcoment (Journal of Community Empowerment)*, *5*(1), 65–72. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v5i1.738>
- Barid, B., Sari, N. K., & Hairani, A. (2023). Pendampingan Perhitungan Tarif Air Bersih Spanddes Tirta Lestari Kulon Progo. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, *6*(11), 4404–4414. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i11.11311>
- Cahyaningtias, C. (2022). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Umkm Perikanan Di Nusa Tenggara Timur (Study Kasus Di UMKM Al-Ijtihad Kota Kupang). *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, *11*(01), 94–103. <https://doi.org/10.30591/monex.v11i01.3067>
- Damayanti, A., Nelyumna, N., Azizah, W., & Lie, B. R. T. (2021). Pembukuan Keuangan UMKM Binaan Posdaya Cempaka. *Suluh Jurnal Abdimas*, *3*(1), 20–26. <https://doi.org/10.35814/suluh.v3i1.2427>
- Herawaty, V., Oktaviani, A., Tarigan, J. S., & Kushariani, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Bagi UMKM DUIT. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, *2*(1), 21–28. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.1301>
- Kelen, L. H. S., Hutar, A. N. R., Adindarena, V. D., & Renggo, Y. R. (2022). Profil Keputusan Struktur Modal Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. *Coopetition Jurnal Ilmiah Manajemen*, *13*(2), 319–334. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.474>
- Khaidir, W. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak Emkm) Oleh Para Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Pekanbaru. *Ar-Ribhu*, *4*(2). <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v4i2.632>
- Kodriyah, K., Wijaya, H., & Haryadi, E. (2022). Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pembukuan Sak-Emkm Di Sentra Tas Desa Kadu Genep Serang Banten. *Kumawula Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 126. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36086>
- Kussudyarsana, K., & Rejeki, L. (2020). Pengaruh Media Sosial Online Dan Media Promosi Offline Terhadap Pemilihan Merek Produk Skincare Dan Klinik

- Kecantikan. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i1.10701>
- Kusumawati, E. D., Benedictus Herry Suharto, Dewi Kartikasari, Tutus Praningski, & Mawar Hardiyanti. (2023). Metode Persediaan Fifo Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Laba Penjualan pada UMKM Kerajinan Tas Etnik. *Abdi Psikonomi*, 164–172. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.vi.3491>
- Mukharomah, W., Wardana, C. K., A'zizah, L. O. F., Abas, N. I., Ulynnuha, O. I., & Fatchan, F. H. (2023). Aktivasi Branding Pada Minimarket Lokal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3379. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15883>
- Rustiarini, N. W., Dewi, N. W. R. S., & Ariani, N. C. S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 87–92. <https://doi.org/10.59837/4wjax066>
- Setiawati, E. (2021). Implementasi Sak Emkm Dan Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Umkm Di Kota Mataram. *Going Concern Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 16. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32906.2021>
- Shofiyah, S., Fitriana, A., Fajar, I. A., Maharani, T., Valentino, J., Lim, V. E., & Zulastri, S. (2022). Pengelolaan Permintaan Dan Kapasitas Produksi Umkm Di Kota Batam (Sahabat Taichan Batam). *Manajemen Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i2.158>
- Windyanita, D., Cahya, M., Khafida, F. N., & Yulikasari, Y. (2023). Pengaruh Pengakuan Pendapatan Terhadap Laporan Laba Rugi Pada Perusahaan Depo Air Minum, Surabaya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 205–210. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.449>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>